AN ANALYSIS OF STUDENT'S UNDERSTANDING ON FLOOD DISASTER MITIGATION AT THE FIFTH GRADE ELEMENTARY SCHOOL 006 LIMAU MANIS AIRTIRIS

Ayuni Wahyu Ilahi [1)], Eddy Noviana [2)], Muhammad Fendrik [3)]
E-mail : ayuni.wahyu5439@student.unri.ac.id, eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id
muhammad.fendrik@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: +62 812-8729-6442

Primary School Teacher Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

Abstract: *This study aims to describe how grade V students' understanding of flood disaster mitigation at 006 Limau Manis Airtiris Public Elementary School. The data used in this research is primary data obtained directly from data sources. Data analysis is an activity after data from all respondents or other data sources has been collected, data analysis activities are grouping data based on variables and types of respondents, tabulating data based on variables and types of respondents, presenting each variable studied, performing calculations to test the hypotheses that have been proposed. The results of the research on the understanding of fifth grade students on flood disaster mitigation at the 006 Limau Manis Airtiris Public Elementary School are well classified in the understanding category. This can be proven by using data analysis of fifth grade students' understanding of flood disaster mitigation at 006 Limau Manis Airtiris Public Elementary School.*

Key Words: *Student understanding, Flood disaster mitigation*

ANALISIS PEMAHAMAN SISWA KELAS V TERHADAP MITIGASI BENCANA BANJIR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 006 LIMAU MANIS AIRTIRIS

Ayuni Wahyu Ilahi [1)], Eddy Noviana [2)], Muhammad Fendrik [3)]
E-mail : ayuni.wahyu5439@student.unri.ac.id, eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id
muhammad.fendrik@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: +62 812-8729-6442

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemahaman siswa kelas V terhadap mitigasi bencana banjir di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Airtiris. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang diperoleh langsung dari sumber data. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jesin responden, menyajikan tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hasil dari penelitian pemahaman siswa kelas V terhadap mitigasi bencana banjir di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Airtiris adalah baik tergolong dalam kategori paham. Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan data analisis pemahaman siswa kelas V terhadap mitigasi bencana banjir di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Airtiris.

Kata Kunci: Pemahaman Siswa, Mitigasi bencana banjir

PENDAHULUAN

Anak-anak merupakan salah satu kelompok yang paling rentan berisiko terkena dampak bencana (PP No 21 Tahun 2008). Kerentanan anak-anak terhadap bencana dipicu oleh faktor keterbatasan pemahaman tentang risiko-risiko disekeliling mereka, yang berakibat tidak adanya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Berdasarkan data kejadian bencana dibeberapa daerah banyak korban akibat bencana pada anak usia disekolah, baik dijam sekolah maupun diluar jam sekolah. Hal ini menujukkan bahwa pentingnya pengetahuan tentang bencana dan pengurangan risiko bencana sejak dini untuk memberikan pemahaman dan pengarahan langkah-langkah yang harus dilakukan saat terjadi suatu ancaman yang harus ada disekitarnya untuk mengurangi bencana (Sunarto 2012).

Menurut Surpin (Liesnoor et al., 2016) wilayah Indonesia merupakan Negara rawan bencana yang dapat berbentuk macam-macam salah satunya adalah bencana banjir. Banjir adalah suatu kondisi dimana tidak tertampungnya air dalam saluran pembuang (palung sungai) atau terhambatnyya aliran air didalam saluran pembuang, sehingga meluap menggenangi daerah (dataran banjir) sekitarnya. Mitigasi merupakan tahap awal penanggulangan bencana alam untuk mengurangi dan memperkecil dampak bencana. Mitigasi bencana dipopulerkan pada tahun 2010 dikaitkan dengan penanganan bencana yang terjadi diberbagai kepulauan Indonesia di mulai dari bencana banjir, angin badai, kebakaran sampai meletusnya gunung merapi yang banyak menimbulkan korban jiwa serta material. Maksud umum dari mitigasi tersebut dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan, yang ditemukan dari defenisi berikut , Mitigasi bencana merupakan "Serangkaian upaya mengurangi resiko bencana baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan dalam menghadapi ancaman bencana" (Hermon, 2010).

Mitigasi merupakan tahap awal penanggulangan bencana alam untuk mengurangi dan memperkecil dampak bencana. Mitigasi adalah kegiatan sebelum bencana terjadi. Contoh kegitannya antara lain membuat peta wilayah rawan bencana dengan menggunakan *Quantum* (*Geographical Information System*) GIS, serta memberikan penyuluhan dan meningkatkan kesadaran masyarakat yang tinggal di wilayah rawan. *Quantum GIS* adalah aplikasi Sistem Informasi Geografis gratis yang mencakup pemetaan dan analisis spasial.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana pemahaman siswa kelas V terhadap mitigasi bencana banjir di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Airtiris. Siswa kelas V merupakan subyek dalam penelitian ini yang diartikan sebagai orang yang memberikan informasi terkait penelitian dan mengumpul data.

Instrumen pengumpulan data mengunakan pedoman angket, pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan angket yang dikembangkan dari indikator mitigasi bencana

banjir yakni 1) mitigasi bencana sebelum banjir, 2) mitigasi bencana saat banjir, 3) mitigasi bencana setelah banjir.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah 1) observasi dimana peneliti menggunakan pedoman observasi langsung dalam mengamati kegiatan siswa dan keadaan lingkungan, 2) dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar responden penelitian, hasil pekerjaan angket dari siswa, foto dan dokumen lainnya yang didapatkan pada saat penelitian, 3) angket yaitu dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas V yang berisi beberapa pernyataan yang harus dijawab bertujuan untuk mengukur pemahaman mitigasi bencana banjir terhadap siswa kelas V.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik hitung analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel penelitian dalam pengukuran dan tidak menggunakan statistik inferensial karena tidak ada hipotesis dalam penelitian ini (Sugiyono, 2013). Data yang diperoleh peneliti bersifat kuantitatif dengan skala *Likert* maka peneliti harus mengolah data yang telah diperoleh tersebut untuk mendapatkan kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data sebagai berikut:

1. Membaca hasil angket pemahaman siswa terhadap mitigasi bencana banjir.
2. Memeriksa hasil angket pemahaman siswa terhadap mitigasi bencana banjir berdasarkan sub-indikator.
3. Setiap sub-indikatornya akan diberi nilai 4 dengan kategori sangat paham, 3 dengan kategori paham, 2 dengan kategori cukup paham, dan 1 dengan kategori tidak paham.
4. Skor yang telah diperoleh dari hasil angket kemudian dikonversi menjadi nilai dengan rentan 0-100 dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100$$

Keterangan:
P = presentasi skor
∑R = jumlah jawaban yang diberikan oleh validator
N = total skor maksimal

Selanjutnya persentase yang diperoleh diterjemahkan ke dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Persentase

PERSENTASE	KATEGORI
76-100	Sangat paham
51-75	Paham
26-50	Kurang paham
0-25	Tidak paham

Sumber: Skala Likert

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian, pemahaman siswa kelas V terhadap mitigasi bencana sebelum banjir memiliki rata-rata persentase 73. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa kelas V terhadap mitigasi bencana sebelum banjir termasuk dalam kategori paham. Begitu juga dengan pemahaman siswa kelas V terhadap mitigasi bencana saat banjir yang memiliki rata-rata persentase 70. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa kelas V terhadap mitigasi bencana saat banjir termasuk dalam kategori paham. Adapun pemahaman siswa kelas V terhadap mitigasi bencana setelah banjir memiliki rata-rata persentase 69. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa kelas V terhadap mitigasi bencana setelah banjir paham.

Hasil penelitian ini menjelaskan tentang pemahaman siswa kelas V terhadap mitigasi bencana banjir di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Airtiris. Penelitian ini akan menyajikan data dari hasil analisis pemahaman mitigasi bencana banjir yang terdiri dari mitigasi bencana sebelum banjir, mitigasi bencana saat banjir, dan mitigasi bencana setelah banjir. Adapun hasil penelitian dari 3 indikator tersebut dapat disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Rata-rata Pemahaman Siswa kelas V Terhadap Mitigasi Bencana Banjir

Indikator Mitigasi bencana Sebelum, Saat dan setelah banjir	Kategori	Nilai rata-rata
Sebelum Bencana	Paham	73
Saat Bencana	Paham	70
Setelah Bencana	Paham	69

Kemudian dibawah ini merupakan gambar pemahaman mitigasi bencana banjir pada indikator sebelum, saat dan setelah banjir.

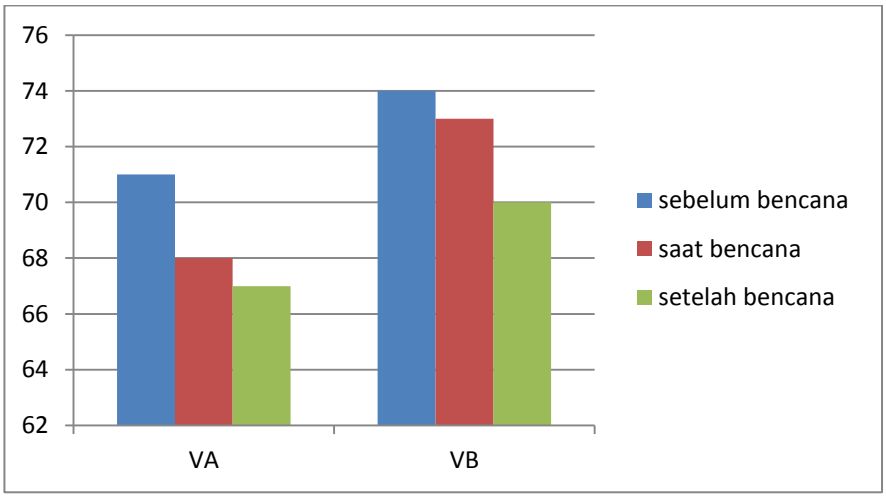

Gambar 1. Rata-rata Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Mitigasi Bencana Banjir

Berdasarkan data dari gambar diatas, terlihat bahwa rata-rata persentase pemahaman siswa kelas V terhadap mitigasi bencana sebelum banjir pada kelas VA

berjumlah 71 dan kelas VB berjumlah 74. Rata- rata persentase pemahaman siswa kelas V terhadap mitigasi bencana saat banjir pada kelas VA berjumlah 68 dan kelas VB berjumlah 73. Sedangkan rata-rata persentase pemahaman siswa kelas V terhadap mitigasi bencana setelah banjir pada kelas VA berjumlah 67 dan kelas VB 70. Berikut penjelasan hasil penelitian tentang mitigasi bencana banjir pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Airtiris:

1. Mitigasi Bencana Sebelum Banjir

Pemahaman siswa kelas VA dalam mitigasi bencana sebelum banjir berada pada kategori sangat paham sebanyak 8 orang, kategori paham sebanyak 11 orang, dan kategori cukup paham sebanyak 1 orang, sedangkan pemahaman mitigasi bencana sebelum banjir pada kelas VB berada pada kategori sangat paham sebanyak 8 orang, dan kategori paham sebanyak 12 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap mitigasi bencana sebelum banjir pada siswa kelas VA berada pada kategori paham dengan skor 71 dan pemahaman terhadap mitigasi bencana sebelum banjir pada siswa kelas VB berada pada kategori paham dengan skor 74.

2. Mitigasi Bencana Saat Banjir

Pemahaman siswa kelas VA dalam mitigasi bencana saat banjir berada pada kategori sangat paham sebanyak 3 orang, kategori paham sebanyak 15 orang, dan kategori cukup paham sebanyak 2 orang, sedangkan pemahaman mitigasi bencana saat banjir pada kelas VB berada pada kategori sangat paham sebanyak 8 orang, kategori paham sebanyak 11 orang, dan kategori cukup paham sebanyak 1 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap mitigasi bencana saat banjir pada siswa kelas VA berada pada kategori paham dengan skor 68 dan pemahaman terhadap mitigasi bencana saat banjir pada siswa kelas VB berada pada kategori paham dengan skor 73.

3. Mitagasi Bencana Setelah Banjir

Pemahaman siswa kelas VA dalam mitigasi bencana setelah banjir berada pada kategori sangat paham sebanyak 4 orang, pada kategori paham sebanyak 14 orang, dan kategori cukup paham sebanyak 2 orang, sedangkan pemahaman mitigasi bencana setelah banjir pada kelas VB berada pada kategori sangat paham sebanyak 7 orang, kategori paham sebanyak 12 orang dan kategori cukup paham 1 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap mitigasi bencana setelah banjir pada siswa kelas VA berada pada kategori paham dengan skor 67 dan pemahaman terhadap mitigasi bencana setelah banjir pada siswa kelas VB berada pada kategori paham dengan skor 70.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil analisis data dalam penelitian didapatkan bahwa pemahaman siswa kelas V terhadap mitigasi bencana banjir berada pada kategori paham dengan skor 71. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ratna Dewi (2007) yang berjudul “Studi Pemahaman Masyarakat Tentang Mitigasi Bencana

Banjir Bandang Di Nagari Unggan Kecamatan Sumpur Kudus" menyatakan bahwa hasil pemahaman masyarakat masih kurang. Pemahaman mitigasi bencana banjir pada siswa kelas V berada pada kategori paham dikarenakan siswa telah dibekali dengan bahan kajian yang meliputi permasalahan lingkungan salah satunya adalah permasalahan banjir pada buku tematik meskipun tidak adanya materi yang membahas secara khusus tentang mitigasi bencana banjir. Namun pemahaman yang dimiliki tentang mitigasi bencana sebelum, saat, dan setelah banjir masih harus ditingkatkan karena ada 1 siswa yang berada pada kategori cukup paham dengan nilai skor terendah yang berjumlah 42. Pemahaman siswa terhadap mitigasi bencana banjir setelah dianalisis secara keseluruhan menggunakan nilai rata-rata dan berada pada kategori paham dengan jumlah skor 71.

Pemahaman siswa kelas V dalam mitigasi bencana sebelum banjir berada pada kategori paham dengan skor 73. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap mitigasi bencana sebelum banjir bisa dikatakan baik atau paham sehingga siswa telah memahami terkait dengan sikap kesiapsiagaan apabila akan terjadi banjir seperti menyiapkan pelampung, menyimpan barang-barang berharga ketempat yang lebih tinggi, dan menyiapkan obat-obatan.

Pemahaman siswa kelas V dalam mitigasi bencana saat banjir berada pada kategori paham dengan skor 70. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu memahami tindakan apa yang harus dilakukan saat terjadi banjir seperti pergi ketempat yang lebih tinggi dari banjir, jika keadaan semakin memburuk dan ada informasi untuk mengungsi maka mengungsilah, dan minta bantuan kepada orang lain jika tidak mampu.

Pemahaman siswa kelas V terhadap mitigasi bencana setelah banjir berada pada kategori paham dengan skor 69. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap indikator ini mendapatkan nilai skor terendah diantara indikator lainnya, akan tetapi siswa masih memiliki pemahaman yang baik atas tindakan kesiapsiagaan setelah banjir seperti membersihkan rumah dan halaman dari sisa air banjir, lumpur dan sampah, waspada terhadap aliran listrik dan gas yang ada dirumah, dan selalu waspada terhadap banjir susulan dengan cara memantau informasi dari berita tv atau media sosial.

Berdasarkan pembahasan diatas, pemahaman siswa kelas V terhadap mitigasi bencana banjir di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Airtiris terlaksana dengan baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Pemahaman siswa Kelas V terhadap mitigasi bencana banjir di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Airtiris termasuk dalam kategori paham. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas V memiliki pemahaman yang baik terhadap sikap kesiapiagaan pada mitigasi bencana banjir yang meliputi mitigasi bencana sebelum banjir, mitigasi bencana saat banjir dan mitigasi bencana setelah banjir. Meskipun pemahaman siswa terhadap mitigasi bencana banjir terbilang baik, ada 1 siswa yang masih kurang pemahamannya terhadap mitigasi bencana banjir hal ini menunjukkan bahwa siswa

masih perlu mendapatkan bimbingan atau arahan belajar dari guru terhadap sikap kesiapsiagaan bencana banjir.

Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian terkait dengan analisis pemahaman siswa kelas V terhadap mitigasi bencana banjir di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Airtiris, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Calon guru perlu menambah wawasan tentang pemahaman mitigasi bencana khususnya bencana banjir agar nantinya mampu mengajarkan pembelajaran mitigasi bencana banjir kepada siswa
2. Calon guru perlu memahami fakta dan konsep yang bener tentang mitigasi bencana banjir serta cara yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan kebencanaan sehingga mampu menerapkannya pada kehidupan
3. Bagi peneliti lanjutan, peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan ataupun sebagai data awal dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan pemahaman terkait mitigasi bencana banjir.

DAFTAR PUSTAKA

Hermon, Dedi, (2012), *Mitigasi Bencana Hidrometeorologi*, Padang: UNP press.

Liesnoor, Dewi, dkk, (2016). *Pengurangan Risiko Bencana (PRB) Sekolah.* Semarang: CV Swadaya Manunggal.

Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2008 Pasal I ayat 6 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencanan (n.d).